

**Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa
Kelas V di SD N 5 Jatisrono**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

TIARA DEWI SETIYANINGSIH

A510130117

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**


2017

PERSETUJUAN

**Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di
SD N 5 Jatisrono**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:



TIARA DEWI SETIYANINGSIH

A510130117

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



(Dr. Achmad Fathoni, M.Pd)

NIK.0626065701

PENGESAHAN

Kontibusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas

V Di SD N 5 Jatisrono OLEH :

TIARA DEWI SETIYANINGSIH

A510130117

**Telah dipertahankan di sepan
Dewan Penguji Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Surakarta Pada
hari Rabu, 20 September 2017 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

1. Dr. Achmad Fathoni, M.Pd
2. Drs. Mulyadi, SH., M.Pd
3. Murfiah Dewi Wulandari, S.Psi., M.Psi

()
()



Dekan,

()
(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

NIDN. 00228046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam artikel publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, November 2017

Penulis



TIARA DEWI SETIYANINGSIH

A510130117

**Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di SD N 5
Jatisrono
Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Mengetahui kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA; 2. Besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara angket, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan: 1. Motivasi belajar memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa; 2. Adapun kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 56,2%. Dengan demikian hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan motivasi belajar. Kemudian motivasi belajar siswa mempengaruhi hasil belajar sebesar 56,2%. Dengan demikian terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 43,8%.

Kata Kunci : motivasi belajar, hasil belajar, ipa

Abstract

This study aims to: 1. Knowing the contribution of learning motivation to science learning outcomes; 2. The amount of contribution of learning motivation to science learning outcomes. The method used in this research is quantitative method. Data collection techniques are done by questionnaire, and documentation. Data analysis technique using hypothesis test and coefficient of determination test. The results showed: 1. Learning motivation has a positive and significant contribution to student learning outcomes; 2. The contribution of learning motivation to student learning outcomes of 56.2%. Thus the results of student learning can be improved through increased learning motivation. Then the students' learning motivation influences the learning result by 56,2%. Thus there are other factors that affect student learning outcomes of 43.8%.

Keywords : learning motivation, learning outcomes, ipa

1. PENDAHULUAN

Dalam motivasi belajar, yang penting adalah bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan si siswa itu melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini sudah barang tentu peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Itulah maka para ahli psikologi pendidikan mulai memerhatikan soal motivasi yang baik. Dalam hal ini perlu ditegaskan bahwa motivasi tidak pernah dikatakan baik, apabila tujuan yang diinginkan juga tidak baik.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam semua kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004:11). Siswa-siswa tersebut akan dapat memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Siswa menghargai apa yang telah dipelajari hingga merasakan kegunaannya di dalam kehidupan sehari-hari di

tengah-tengah masyarakat.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Motivasi merupakan faktor dominan yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan yang diinginkan. Dalam proses belajar mengajar, kebutuhan berprestasi menggerakkan dan mengarahkan perbuatan, menopang tingkah laku dan menyeleksi perbuatan individu yang berorientasi kepada keberhasilan. Sehingga motivasi berprestasi merupakan potensi individu yang menjadi landasan utama terhadap proses pembinaan, pengembangan kepribadian dan kemampuannya, dimana hal tersebut menjadi sangat dominan dalam menentukan tingkat keberhasilan seseorang.

Dalam belajar mengajar, motivasi merupakan faktor yang sangat penting, karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Bagi peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai energi untuk melaksanakan kegiatan belajar. Sehingga boleh jadi peserta didik yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena sebab motivasinya lemah, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tinggi. Karenanya bila peserta didik mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa tetapi mungkin guru gagal memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat belajar pada bidang studi tersebut. Sebab *Motivation is an essential condition of learning*. Hasil belajar akan menjadi lebih optimal bila ada motivasi.

Sekolah Dasar Negeri 5 Jatisrono kelas V terdapat satu kelas yang berjumlah 31 siswa. Menurut pengamatan di lapangan dan informasi dari guru kelas masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas, siswa pun yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan, sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai di bawah standar kelulusan yakni di bawah 7 padahal selama ini sudah ada fasilitas-fasilitas sekolah yang diberikan untuk mendukung sarana prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Metode *ex-post facto* merupakan penelitian dengan rancangan. *Ex-post facto* sering disebut dengan *after de fact* artinya penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Disebut juga *restropective study* karena penelitian ini merupakan penelitian penelusuran kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian dilaksanakan di SD N 5 Jatisrono, Wonogiri. Penelitian dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan mulai bulan September 2017 sampai November 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD N 5 Jatisrono sejumlah 31 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dan dokumentasi. Instrumen penelitian diuji dengan uji validitas item angket dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana, dengan persamaan : $Y = a + bx$.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil uji validitas dan reliabilitas menggunakan angket motivasi belajar sebanyak 30 item pernyataan yang diperoleh 24 item pernyataan valid dan 6 item pernyataan dinyatakan tidak valid. Selain itu nilai koefisien alpha sebesar $0,868 > 0,60$, maka dapat dikatakan data tersebut reliabel. Sedangkan hasil uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan tes hasil belajar sebanyak 20 butir soal yang diperoleh 14 butir soal valid dan 6 butir soal dinyatakan tidak valid. Selain itu nilai koefisien alpha sebesar $0,984 > 0,60$, maka dapat dikatakan data tersebut reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi *product moment pearson* antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA di SD N 5 Jatisrono sebesar 0,396. Hal ini menunjukkan ada kontribusi antara variabel X dan variabel Y.

Selain itu, berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis (*uji-t*) diperoleh thitung sebesar 6,100. Sementara nilai *t* tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 10$, maka diperoleh *t* tabel sebesar 2,306. Kemudian variabel motivasi belajar memiliki tingkat signifikansi/probabilitas $0,000 < 0,05$, artinya signifikan. Sedangkan *t* hitung $>$ *t* tabel yaitu $6,100 > 2,306$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar

pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan hasil penelitian ada kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA dengan uji t test 2,306, sedangkan kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar 56,2% sedangkan 43,8% dipengaruhi variabel lain.

Motivasi adalah suatu usaha yang mendorong seseorang untuk bersaing dengan standar keunggulan, di mana standar keunggulan ini dapat berupa kesempurnaan tugas, dapat dari diri sendiri atau prestasi orang lain. Pengembangan motivasi belajar mengandung nilai-nilai yaitu motivasi menentukan tingkat keberhasilan, pembelajaran bermotivasi hakikatnya adalah pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, pembelajaran bermotivasi harus kreatif dan imajinatif, kegagalan menimbulkan disiplin, dan asas motivasi menjadi salah satu bagian yang integral. Motivasi belajar mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil usaha seseorang. Bila usaha yang dilakukan peserta didik itu adalah hal-hal yang positif dan menunjang serta berorientasi pada kegiatan belajar IPA, maka motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar IPA. Indikator motivasi belajar adalah 1) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin, 2) Ketekunan dalam mengerjakan tugas, 3) Dapat mempertahankan pendapatnya, 4) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), 5) Lebih senang bekerja mandiri, 6) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa.

Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan yang dimiliki siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh siswa dari serangkaian tes yang dilaksanakan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor dalam individu siswa berupa kemampuan personal (internal) dan faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan. Jenis-jenis hasil belajar meliputi ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotoris. Indikator keberhasilan belajar peserta didik dapat diketahui dari kemampuan daya serap peserta didik terhadap bahan pengajaran yang telah diajarkan serta dari perbuatan atau tingkah laku yang telah digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

IPA merupakan pengetahuan manusia tentang gejala-gejala alam dan kebendaan yang diperoleh dengan cara observasi, eksperimen/penelitian, atau uji coba yang berdasarkan pada hasil pengamatan manusia. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pengetahuan manusia tentang gejala-gejala alam dan kebendaan yang diperoleh dengan cara observasi, eksperimen/ penelitian, atau uji coba yang berdasarkan pada hasil pengamatan manusia. Pembelajaran IPA di SD menggunakan perasaan keingintahuan

siswa sebagai titik awal dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan penyelidikan atau percobaan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, diambil simpulan bahwa:

1. Terdapat kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas V di SD N 5 Jatisrono tahun pelajaran 2017/2018
2. Hasil kontribusi sebesar 0,562 atau 56,2% terhadap variabel Y

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Undip
- Khuluqo, Ihsana El. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Nasehudin, Toto Syatori & Gozali, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Pustaka Setia
- 5, Rositawaty & Muharam, Aris. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas V Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*. Bandung : ALFABETA
- Supranto, Johannes. 1992. *Sampling Untuk Pemeriksaan*. Jakarta : Universitas Indonesia [Http://www.4skripsi.com/metodologipenelitian-ex-post-facto.html](http://www.4skripsi.com/metodologipenelitian-ex-post-facto.html) Diakses tanggal 25-082017 pukul 19:45